



Konsep Paulus Tentang “Kesatuan Tubuh Kristus” Menurut 1 Korintus 12: 12-13 Dan Efesus 4: 16

Lamtota Sinaga, M.Th

lamtotamanalu310@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: Mar 2022

Direvisi: Mar-Mei 2022

Disetujui: 18 Mei 2022

Dipublikasi: 28 Mei 2022

Kata Kunci:

Kesatuan Tubuh Kristus

Keywords:

Unity Of The Body Of Christ

ABSTRAK

Pada era ini gereja sering saling tidak memperdulikan satu dengan yang lain dan akibatnya perpecahan yang terjadi dan tidak menciptakan satu tubuh yang efektif. Jadi setiap gereja atau orang percaya seharusnya menyadari apa tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota tubuh Kristus. Itu sebabnya dalam bagian yang penulis bahas bahwa berbagai gereja atau keragaman gereja tetap pada satu tubuh, yaitu Kristus sebagai tubuh dan gereja sebagai anggota tubuh dan hal ini perlu harus diketahui dengan benar agar tidak menjadi suatu pandangan yang salah dalam memahami konsep kesatuan anggota tubuh Kristus. Berbagai pandangan yang keliru mengenai kesatuan anggota tubuh Kristus. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kualitatif, karena penelitiannya langsung kepada sumber data dan peneliti itu sendiri menjadi instrumen kunci. Kesatuan sudah selayaknya dimiliki oleh setiap denominasi ketika memahami akan konsep kesatuan tubuh Kristus yang benar. Konsep yang benar dalam memahami kesatuan tubuh Kristus sesuai dengan Firman Allah akan mendapatkan kesatuan dalam denominasi gereja apapun.

ABSTRACT

In this era the churches often ignore each other and as a result the divisions that occur do not create an effective body. So every church or believer should be aware of what his duties and responsibilities are as members of the body of Christ. That's why in the section that the author discusses that various churches or the diversity of churches remain in one body, namely Christ as a body and the church as a member of the body and this needs to be known correctly so as not to become a wrong view in understanding the concept of the unity of the members of the body of Christ. Misconceptions about the unity of the members of the body of Christ.

The method used by the author in writing this scientific paper is a qualitative method, because the research is directly directed to the data source and the researcher himself is the key instrument. Unity should be owned by every denomination when understanding the concept of the true unity of the body of Christ. The correct concept in understanding the unity of the body of Christ according to the Word of God will get unity in any church denomination.

PENDAHULUAN

Suatu pengertian yang harus dimiliki gereja tentang pemahaman konsep kesatuan tubuh Kristus adalah sangat penting, dimana lewat pemahaman itu dapat mengajarkan kepada jemaat agar menjadi senang terhadap gereja yang lain. Hal ini adalah sangat penting bagi kita sebagai Pendeta atau pengajar di dalam satu gereja untuk dapat mengajarkan mengenai pandangan kesatuan di dalam ikatan tubuh Kristus agar jemaat dapat memahaminya. Pada kenyataannya pengertian seperti ini sering diabaikan oleh para pemimpin di dalam gereja sehingga jemaat tidak mempunyai satu pengertian yang benar tentang konsep kesatuan jemaat yang Tuhan Yesus ajarkan sebagai suatu hal yang penting dalam suatu kemajuan gereja lokal.

Dalam bagian ini penulis ingin mengetahui dan berbagi mengenai kesatuan anggota tubuh Kristus dalam kaitannya dengan keesaan gereja. Teks yang membahas bagian ini dari 1 Korintus 12: 12-13 dan Efesus 4:16 dengan alasan bahwa dalam perikop ini ada perbandingan perbedaan dan perpecahan yang terjadi dalam satu tubuh yang dipaparkan oleh Paulus yang menjadi perhatian sebagai berikut: Paulus ingin agar gereja tetap esa dan satu. Wahono dalam bukunya menjelaskan: “Dan gereja itu adalah satu tubuh yang disamakan seperti tubuh manusia yang terdiri dari banyak anggota yang meskipun berbeda-beda tetapi saling bergantung, dan tidak ada yang lebih penting di atas yang lain, dan masing-masing memberikan sumbangan kepentingannya bagi keutuhan dan kebaikan seluruh tubuh itu.”¹

Berhubung dengan hal ini penulis memahami bahwa surat 1 Korintus 12:12-13 dan Efesus 4:16 dituliskan oleh Paulus berkaitan dengan perbandingan mengenai kesatuan anggota tubuh Kristus serta cara hidup jemaat dan bagaimana terjadinya permasalahan dalam kehidupan berjemaat. Oleh karena itu 1 Korintus 12:12-13 dan Efesus 4:16 dituliskan oleh Paulus dengan tujuan untuk menasehati dan menyadarkan mereka akan kehidupan yang

¹ Wahono Wismoady, *Di Sini Kutemukan, Petunjuk Mempelajari Dan Mengajarkan Alkitab* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013).

sebenarnya dalam mengikut Kristus dan bagaimana sesama orang percaya memiliki kasih dan konsep yang benar tentang cara pandang akan kesatuan anggota tubuh Kristus.

Dari bagian di atas dapat dikatakan bahwa masih ada beberapa umat Kristen serta para pemimpin jemaat belum memahami mengenai kesatuan tubuh Kristus yang sebenarnya dan menganggap hal itu tidak terlalu perlu untuk dimengerti. Tetapi sebenarnya, apabila berbicara mengenai kesatuan anggota tubuh Kristus merupakan hal yang sangat menarik dan sangat penting untuk diketahui dan dipelajari oleh semua orang khususnya orang-orang percaya yang dimana topik ini harus dijelaskan secara benar agar memahami kesatuan anggota tubuh Kristus.

METODE PENELITIAN

Dengan metode kualitatif maka penulis dalam tulisan ini mengumpulkan data-data dan fakta-fakta dari buku-buku dan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan masalah dalam karya ilmiah. Dalam hal ini Sugiyono menulis bahwa penelitian Alkitab termasuk jenis penelitian secara deskriptif (riset literatur/kepuustakaan)². Selain itu Sugiyono menulis penelitian pustaka adalah penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan karya/buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan.³ Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono menulis bahwa sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti, sehingga mampu membuka pintu kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.⁴

Dengan demikian dapat diperoleh hasil dan jawaban yang tepat dan Alkitabiah terhadap masalah yang dibahas. Penulis juga menggunakan metode kajian teologis nats, yaitu suatu cara memaparkan atau menjelaskan dengan menguraikan sesuai dengan maksud dan tujuan penulisan nats itu sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik. Di samping itu, penulis menarik kesimpulan dari setiap pandangan yang ada untuk menguatkan pandangan yang benar dan membuat suatu aplikasi dan saran bagi setiap orang percaya.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Bandung: BPK Gunung Mulia).

³ Sugiyono.

⁴ Sugiyono.

PEMBAHASAN

Konsep Paulus Mengenai Kesatuan Tubuh Kristus

Sebagaimana Paulus memahami konsep kesatuan tubuh Kristus yang terdapat dalam Alkitab menjadi standart pemahaman orang percaya atau gereja di segala zaman. Itulah sebabnya dibutuhkan pemahaman yang benar mengenai kesatuan tubuh Kristus seperti yang Paulus maksudkan dalam 1 Korintus 12:12-13 dan Efesus 4:16 sebagai gambaran yang harus dipahami orang percaya untuk dapat bersatu di dalam ikatan tubuh Kristus secara benar.

Sebelum membahas mengenai konsep Paulus mengenai kesatuan tubuh Kristus dalam 1 Korintus 12:12-13 terlebih dahulu kita melihat bagaimana latar belakang surat Paulus kepada jemaat Korintus:

Gereja di Korintus merupakan suatu masalah yang merepotkan dirinya karena ketidakstabilannya. Karena sebagian tersebar dari anggota jemaat adalah bukan Yahudi yang belum pernah dididik dalam Kitab Suci Perjanjian Lama, dan yang latar belakang religious serta moralnya sangat bertolak belakang dengan norma-norma kristiani dan banyak hal yang harus diajarkan kepada mereka sebelum mereka mencapai kedewasaan rohani (1 Korintus 3:1-3).⁵

Dalam latar belakang surat Paulus ini sudah terlihat bagaimana keberadaan jemaat yang ada di Korintus yang belum mengerti dalam pemahaman Kitab suci yang mengakibatkan dari anggota jemaat ini banyak melakukan hal-hal yang tidak berkenan dengan Firman Allah. Sebagai sebuah kota pelabuhan, Korintus banyak dikunjungi oleh penduduk yang datang dari berbagai daerah-daerah. Bersama dengan perkembangan dan kemajuan kota dengan beragamnya penduduk dan sebagai sebuah kota yang besar kota Korintus juga berkembang dalam kejahatan imoralitas dan penyembahan berhala dengan menjelaskan seperti:

Korintus adalah sebuah kota terkenal yang memiliki kuil Afrodit dimana sekitar 1.000 orang pelacur yang dianggap suci disediakan bagi para penganut agama itu. Kota ini dikenal dengan keadaan moral yang tercemar seperti halnya kata Yunani Korinthiazomai yang secara harafia berarti bertindak seperti orang Korintus artinya melakukan percabulan yang tak terkendali. Bahkan setiap orang Yunani sangat mengetahui apa maksudnya sebutan gadis Korintus dengan istilah moffat. Dan menurut Aelian penulis Yunani kontemporer mengatakan bahwa merujuk pada orang Korintus yang ditampilkan di panggung pertunjukkan selalu sebagai pameran tokoh pemabuk.⁶

⁵ Merrill C. Tenney, *Survei Perjanjian Baru* (Malang: Gandum Mas, 2001).

⁶ William Barclay, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari Surat-Surat Galatia Dan Efesus* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka keberadaannya kota Korintus merupakan suatu daerah yang sangat hancur dalam segi kehidupan masyarakatnya dan dengan hal itu banyak terjadi perpecahan dalam jemaat dikarenakan latar belakang kota ini yang tidak baik. Dalam hal ini mengenai pandangan umum mengenai kesatuan tubuh Kristus menurut tiga pandangan seperti Oikumenikal, Evangelikal dan Katolik. Dari penjelasan Paulus Daun mengenai kesatuan tubuh Kristus dalam pandangan tiga kaum yang ada menjelaskan bagaimana pandangan yang saling berbeda dalam memahami kesatuan tubuh Kristus. Mengapa penting membahas tentang konsep Paulus mengenai kesatuan tubuh Kristus dikarenakan agar setiap orang percaya dapat memahami mengenai kesatuan di dalam ikatan tubuh Kristus yang sesungguhnya.⁷

Kehadiran gereja dalam dunia sebagai suatu wadah yang mencakup perkumpulan orang-orang percaya kepada Kristus yang membentuk suatu kesatuan disebut kesatuan anggota tubuh Kristus. Dengan hal itu kesatuan di dalam perkumpulan orang percaya membuat suatu kehadiran yang dapat melakukan kesatuan yang saling mengetahui dan memperlengkapi diantara anggota tubuh Kristus yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal itu gereja sebagai wadah dapat membentuk suatu keanggotaan yang benar dalam pandangan Alkitab yang walaupun berbeda dalam aliran gereja akan tetapi bersatu di dalam keanggotaan tubuh Kristus yang ditekankan dalam 1 Korintus 12:12-13 dan Efesus 4:16.

Konsep Kesatuan Tubuh Kristus Menurut 1 Korintus 12:12-13

Dalam bagian mengenai kesatuan tubuh Kristus yang tertulis di dalam 1 Korintus 12:12-13 kita melihat bahwa Kristus sendiri digambarkan sebagai pengatur dari pada seluruh tubuh itu, serta yang mengikat seluruh anggota tubuh yaitu jemaat agar dapat bersatu dengan tubuh tersebut. Eddy Paimoen menulis bahwa yang ditekankan Paulus dalam 1 Korintus 12:12-13 ini mau menunjukkan bagaimana anggota tubuh yang bermacam-macam yaitu jemaat yang tidak dapat dipisahkan dengan tubuh itu dikarenakan Kristus sebagai pemilik dari tubuh tersebut serta seluruh anggota tubuh yang harus memiliki kesatuan di dalam tubuh tersebut.⁸

Konsep kesatuan tubuh yang Paulus maksud berfungsi seperti tubuh jasmani memberikan suatu kiasan yang cocok tentang keanekaragaman dalam kesatuan di dalam

⁷ Paulus Daun, *Apakah Ekumenika Itu?* (Manado: Yayasan Daun Family).

⁸ Eddy Paimoen, *Kerajaan Allah Dan Gereja* (Bogor: Kasih Abadi).

jemaat.”⁹ Dalam hal ini menjelaskan konsep kesatuan tubuh yang Paulus maksud dengan tubuh secara jasmani yang setiap saat selalu saling membutuhkan dalam peranannya masing-masing.

Dengan demikian gagasan yang mau Paulus berikan mengenai kesatuan ini mengambil contoh yang jelas dengan tubuh manusia serta mengambil kiasan mendalam sebagai tubuh Kristus, yang walaupun dalam tubuh tersebut terdiri dari banyak macam anggota tubuh akan tetapi harus tetap menyatu dengan tubuh itu sendiri. Pada bagian berikut ini kita akan melihat maksud Paulus mengenai kesatuan tubuh Kristus dalam 1 Korintus 12:12-13 dengan melihat bagian demi bagian seperti yang terdapat dalam teks tersebut.

Analogi Kesatuan Tubuh “Sama Seperti Tubuh Itu”

Kata sama seperti untuk menunjukkan pengertian bahwa untuk tubuh tidak bisa berdiri tanpa bagian-bagiannya atau anggotanya penghubung. Kata “untuk” sebagai penghubung keberadaan tubuh atau soma yang memastikan banyak anggota. Jika dilihat dari penulisan ini Paulus memakai analogi tubuh telah dipahami oleh penerima surat dengan pasti bahwa untuk tubuh pasti dipahami banyak anggota. Berarti Paulus sedang menekankan banyaknya anggota dalam satu tubuh kepada jemaat Korintus. Banyaknya anggota dalam jemaat Korintus berada dalam satu tubuh. Kata “seperti untuk tubuh itu” untuk menjelaskan keberadaan jemaat Korintus seperti pada ayat 1-11 banyaknya anggota sesuai dengan karunia masing-masing. Paulus lebih dahulu melihat banyaknya anggota itu kemudian menggambarannya seperti untuk tubuh adalah satu.

“Tubuh mempunyai banyak anggota dan meskipun banyak terdiri dari satu tubuh kepada keseluruhannya.”¹⁰ Dari pengertian ini menekankan begitu banyaknya anggota tetapi semuanya itu tetap terdiri dari satu tubuh. Dengan demikian keseluruhan anggota yang ada pada tubuh itu sama dengan seperti untuk tubuh itu sendiri dan tidak ada nama lain untuk pemisahan dari anggota-anggota yang ada.

“Karena tubuh adalah satu namun juga terdiri atas berbagai anggota dan tidak memisahkan tetapi semuanya mempersatuhkan.”¹¹ Pandangan ini menekankan tentang kesatuan tubuh dengan banyak anggota namun dalam 1 Korintus 12:12 penekanannya bukan kepada kesatuan tubuh melainkan banyak anggota dari satu tubuh.

⁹ D.Guthrie, *Harun Hadiwijono, Tafsiran Alkitab Masa Kini 3* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2012).

¹⁰ Adam Clarke, *Commentary On The New Testament* (CD-ROM., 1999).

¹¹ Albert Barnes, *Notes On The New Testament* (Baker Books, CD-ROM., 2000).

Satu Tubuh Banyak Anggota

Dari penjelasan kata “Satu Tubuh Banyak Anggota” ini disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan kepada segala anggota yang menunjuk kepada penempatan tingkatan yang mencakup keseluruhan bagian dari anggota tubuh itu. Maka dengan pengertian ini menjelaskan bahwa “Satu Tubuh Banyak Anggota” menjelaskan artinya kata penghubung yang menjelaskan sekalipun tubuh itu satu akan tetapi terdiri dari banyak anggota dari tubuh itu. Penjelasan ini menerangkan bahwa tidak ada pemisahan banyaknya anggota dalam tubuh tersebut, akan tetapi banyaknya anggota-anggota tersebut tetap pada seluruh tubuh yang mengatur keseluruhannya. “Semua bagian anggota daripada tubuh otot dahan dan anggota lainnya semuanya tetap pada satu tubuh yaitu badan anggota Kristus.”¹² Dengan pengertian yang ada di atas menjelaskan juga bagaimana semua bagian dari anggota tubuh itu tetap pada satu tubuh yang kesemua anggota itu dikontrol oleh tubuh itu sendiri.

Dari banyaknya pengertian yang dibahas mengenai tubuh di dalam kaitannya dengan semua hal yang ada pada bagian tubuh tersebut, maka dapat disimpulkan bagian-bagian itu semuanya merupakan satu tubuh yang berada pada satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Setiap anggota tidak dapat mengatakan aku yang paling utama dari pada anggota tubuh yang lain dan menganggap tubuh yang lain tidak penting. Setiap anggota tubuh tentunya harus saling menghargai satu dengan yang lainnya dengan menganggap yang lain lebih utama dan tetap saling menghargai satu dengan yang lainnya karena semuanya merupakan satu tubuh yang saling berkaitan.

“Karena seperti badan adalah satu, dan banyak anggota, dan semua anggota menyangkut satu badan menjadi banyak maka juga seperti anggota tubuh Kristus.”¹³ Dengan demikian yang menyangkut keseluruhan dari pada anggota tubuh itu merupakan satu tubuh yang menjelaskan keseluruhan dari pada tubuh itu sendiri dengan berbagai macam anggota tubuh itu yang terdiri dari berbagai macam anggota tubuh yang ada dalam tubuh itu sendiri.

Frasa “Demikian Pula Kristus”

Dengan menekankan banyak anggota, Paulus tentunya sedang mengakui itu mempertahankan perbedaan-perbedaan yang dimiliki anggota yang satu dengan anggota yang lain tidak harus melebur dalam kesatuan tubuh itu. Karena kesatuan itu ciri hakiki dari

¹² Barbara Friberg, Timothy Friberg, *Neva f Miller, Analytical Lexicon Of The Greek New Testament* (Bakers Book: Bakers Book, CD-ROM, 2000).

¹³ *The Holy Bible King James Version Parsons Technology* (Parsons Technolog: Parsons Technolog, CD-ROM., 1998).

banyaknya anggota, dan demikian Kristus. Keterangan ini menjelaskan peranan dari pada Kristus itu sendiri memberikan sebuah perintah sebuah janji yang harus dilakukan mengenai gambaran kepada tubuh secara keseluruhannya untuk dapat melaksanakan tugas. “Suatu kata keterangan dari dekat dengan cara ini untuk menghasilkan suatu perbandingan yang digunakan untuk mengacu pada memperkenalkan apa yang mengikuti untuk menandakan derajat tingkatan.”¹⁴ Jelas sekali pengertian yang mau ditekankan pada kata demikian pula Kristus menunjukkan pengertian bagaimana anggota-anggota yang banyak itu satu tubuh demikian pula Kristus itu juga satu bukan terbagi-bagi dalam berbagai macam. Kristus sebagai kata keterangan yang menunjukkan walaupun banyak dari anggota-anggota dalam tubuh akan tetapi tubuh itu dan demikian kepada Kristus juga itu satu dan tidak tergolong-golong dan terbagi seperti anggota-anggota dalam tubuh.

Dengan demikian pengertian yang mau dijelaskan dalam bagian ini menunjukkan kepada pengertian yang membawa pemahaman kepada bahwa anggota-anggota tubuh banyak dan tetap pada satu tubuh demikian Kristus juga satu dan tidak terdiri dari banyak demikian gambarannya kepada kesatuan tubuh Kristus itu yaitu banyak anggota-anggota tetapi satu tubuh.

Telah Dibaptis Menjadi Satu Tubuh

Makna yang paling penting dalam kesatuan tubuh Kristus ketika semuanya yang bergabung dalam tubuh tersebut dapat dibaptis menjadi satu tubuh. Pengertian demikian menjelaskan adanya penandasahan bahwa anggota-anggota itu satu adanya dalam tubuh. Kuatnya kesatuan tubuh telah diikat oleh sebuah baptisan, sehinggah banyaknya anggota tidak bisa dipisahkan lagi oleh perbedaan sebab telah diikat oleh baptisan menjadi satu tubuh.

Jika dilihat dalam bahasa Yunani mengenai “Telah dibaptis menjadi satu tubuh”¹⁵ menulis εἰς ἓν σῶμα ἐβαπτίσθημεν (eis en soma ebaptistemen). Kata εἰς (eis), preposition yang artinya: kata depan diterjemahkan ke. Kata ἓν (en), adjective, cardinal nominative neuter singular no degree yang artinya: kata sifat, kata bersifat netral nominatif utama yang bentuk tunggal tidak (ada) derajat tingkat diterjemahkan satu. Kata σῶμα (soma), noun nominative singular common yang artinya kata benda yang nominatif umum bentuk tunggal diterjemahkan tubuh. Kata ἐβαπτίσθημεν (ebaptistemen), verb indicative aorist passive 1st

¹⁴ Barbara Friberg, Timothy Friberg.

¹⁵ Barbara Friberg, Timothy Friberg.

person plural yang diartikan: kata kerja aorist pasif bersifat menandakan orang pertama jamak yang diterjemahkan kita telah dibaptis.¹⁶

Dapat dijelaskan bahwa kita telah dibaptis ke satu. Penjelasan di atas dapat diartikan dan untuk membaptiskan dalam tubuh menunjukkan kepada baptisan yang dilakukan kepada baptisan yang mengarah kepada satu tubuh bukan bermacam-macam.¹⁷ Tentunya ketika dibaptiskan yang pastinya baptisan itu dilakukan di dalam satu tubuh dan tidak mungkin berbagai macam tubuh. Kaitannya kepada konsep kesatuan tubuh berbicara bagaimana kesatuan itu dicapai di dalam satu tubuh yang walaupun memiliki banyak anggota-anggota tetapi tetap di dalam satu tubuh itu. Baptisan yang dimaksud dalam bagian ini menunjuk kepada sebuah acara ritual yang sering dilakukan orang Yahudi.

Diberi Minum Dari Satu Roh

Jika dilihat dalam bahasa Yunani “Diberi minum dari satu Roh ” ἐν πνεῦμα ἐποτίσθημεν (en pneuma epotistemen). Kata ἐν (en), adjective, cardinal nominative neuter singular no degree yang artinya: kata sifat, kata bersifat netral nominatif utama yang bentuk tunggal tidak (ada) derajat tingkat diterjemahkan satu. Kata πνεῦμα (pneuma), noun accusative neuter singular yang artinya: kata benda kata bersifat netral bersifat menuduh bentuk tunggal diterjemahkan Roh atau satu Roh. Kata ἐποτίσθημεν (epotistemen), verb indicative aorist passive 1st person plural yang artinya: kata kerja aorist bersifat menandakan 1st orang pasif jamak diterjemahkan untuk memberi minum. Maka penjelasan di atas menunjukkan satu Roh memberi minum, dengan hal ini yang memberikan minum tersebut yaitu Roh dalam arti Roh yang dimaksud menunjuk kepada Roh Allah yang memberikan minum.¹⁸

Kaitannya kepada konsep kesatuan tubuh Kristus menjelaskan bahwa Roh Kristus yang berperan satu-satunya sebagai pemberi minum kepada tubuh itu dan semua anggota-anggotanya. “Sebutan untuk orang yang ketiga tritunggal secara harafia Roh Tuhan Roh Kudus.”¹⁹ Penjelasan ini menunjukkan bahwa Roh yang memberikan minum dari satu tubuh itu menjelaskan dari oknum tritunggal yaitu Roh Tuhan atau bisa disebut Roh Kudus.

¹⁶ Barbara Friberg, Timothy Friberg.

¹⁷ Daniel Sutoyo, ‘Gaya Hidup Gereja Mula-Mula Yang Disukai Dalam Kisah Para Rasul 2:42-47 Bagi Gereja Masa Kini’, *Jurnal Antusias*, 3.6 (2014), 1–31 <<http://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/7/6>>.

¹⁸ Johannes E Louw And Eugene A Nida, *Greek English Lexicon of the New Testament* (New York: United Bible Societies, CD-ROM, 1989).

¹⁹ Johannes E Louw And Eugene A Nida, *Analytical Lexicon Of The Greek New Testament* (New York: United Bible Societies, CD-ROM, 1989).

Dengan peranan dari Roh yang diberikan ini yang akan membuat pertumbuhan pada tubuh dan seluruh anggota yang ada dengan acara memberi minum gambarannya untuk pertumbuhan tubuh itu.²⁰

Konsep Kesatuan Tubuh Kristus Menurut Efesus 4:16

Dalam kesatuan tubuh Kristus setiap anggota memiliki pekerjaannya masing-masing dan kesatuan tubuh Kristus itu dapat dikatakan sebagai tubuh yang bertumbuh menuju kedewasaan secara rohani. Dengan demikian maka jika dalam tubuh dan anggota bersatu di dalam ikatan tubuh Kristus maka yang dihasilkan adalah kedewasaan di dalam tubuh tersebut. Jika kita memperhatikan mengenai kesatuan tubuh Kristus yang dimaksud dalam Efesus 4:16 ini mau menjelaskan bagaimana mengenai kesatuan yang khusus yang terjalin antara seluruh anggota tubuh dan menempatkan Kristus sebagai kepala dalam keseluruhan tubuh tersebut.

Jika dilihat dari pendapat tentang hal ini mengenai penempatan Kristus sebagai kepala dalam tubuh menjelaskan:

Di sini Rasul Paulus membuat suatu perbandingan antara badan yang alami dengan kebatinan yang mana Kristus adalah kepala dan ia mengamati semua anggota badan antara diri mereka dengan kepala maka harus ada kesatuan dan cinta timbal balik dalam rangka pertumbuhan dan peningkatan yang rohani di dalam rahmat. Dari Kristus kepala mereka yang menyampaikan pengaruh dari makanan kepada tiap-tiap anggota tertentu dari keseluruhan badan.²¹

Keterangan yang kita lihat dalam Efesus 4:16 yang menjelaskan posisi Kristus sebagai kepala dilihat dari ayat 15 menekankan pertumbuhan yang terjadi di dalam seluruh tubuh harus mengarah kepada kepala yaitu Kristus sendiri. Maka dengan hal itu juga bahwa tubuh keseluruhannya memperoleh pertumbuhan dari Dia yang memperlengkapi segala pertumbuhan tubuh tersebut yang berpusat dari kepala dan juga kepada kepala. Jadi dalam hal ini pandangan yang mau di jelaskan dalam Efesus 4:16 mau menekankan kesatuan yang berpusatkan kepada kepala itu sendiri yang mengontrol keseluruhan dari anggota tubuh dengan hal itu Kristus yang adalah kepala. Dengan hal demikian Paulus mau memberikan sebuah gambaran yang menjelaskan bahwa tubuh itu sehat dan berguna hanya jika seluruh bagian dari tubuh itu terkontrol dengan baik.

²⁰ Friberg, 'Greek-English Lexicon of the NT'.

²¹ Matthew Henry's, *Commentary On The New Testament* (CD-ROM, 2000).

Mengenai Efesus 4:16 ini mau menjelaskan gambaran yang Paulus mau tekankan dalam hal:

Gereja hanya dapat menjadi sehat dan berguna hanya jika Kristus benar-benar menjadi kepala dan setiap warga dengan segala perilaku kehidupannya membiarkan di diatur oleh-Nya, sebagaimana setiap bagian tubuh yang sehat dan patuh kepada otak. Dan satu-satunya jalan yang membuat manusi Kristen teguh dalam Iman dan kuat dalam berbagai cobaan serta membuat Gereja tetap sehat dan bermanfaat ialah hubungan yang akrab dengan Yesus Kristus, Kepala dan pengatur seluruh tubuh.²²

Dari pandangan yang sudah dibahas dalam 1 Korintus 12:12-13 mengenai konsep kesatuan tubuh Kristus, maka kita melihat bagaimana pandangan konsep kesatuan tubuh Kristus dalam Efesus 4:16 dalam bagian ini dan bagaimana perbedaan yang ada dalam pembahasan ini. Jika dilihat mengenai pembahasan dalam pasal 16 ini ialah “menarik kesimpulan dari bagian sebelumnya tentang tujuan dari pertumbuhan dan pembangunan tubuh prosesnya yang bersumber dalam Kristus dan partisipasi aktif dari setiap anggota tubuh.” Dengan demikian maka pada ayat yang ke 16 ini mencoba menunjukkan bagaimana semua bagian tubuh tersebut bertumbuh oleh proses yang berasal dari Kristus dan dengan hal itu maka peran aktif dari setiap anggota tubuh harus bekerja secara baik untuk membangun tubuh yang efektif.

Kehadiran Tubuh

Jika kita melihat bagian dari pembahasan yang ada di Efesus 4:16 memulai kalimat yang membuat sebuah pengertian yang komplis bahwa dari semua bagian tubuh yang ada dan kehadirannya itu berasal dari pada Kristus itu sendiri. Dengan hal demikian kehadiran dari seluruh bagian tubuh itu berasal dari Kristus yang sebagai pemilik tubuh dan pengontrol seluruh bagian tubuh tersebut.

Abineno Menulis bahwa susunan yang kompleks dan yang harmonis dari tubuh yang membangun diri sendiri itu dapat menjelaskan kepada tiap-tiap orang bagaimana caranya kasih Kristus dalam segala bagiannya mengerjakan pembangunan jemaat. Sungguh pun pertumbuhan ini tidak dapat kita analisa dan pahami seluruhnya kita mendapat bagian di dalamnya oleh presensia kita dan oleh penyerahan diri kita kepada perbuatan dan kehendak Tuhan dengan kita daripada-Nya tubuh menerima kekuatan untuk bertumbuh.²³

Menurut pendapat Barnes mengenai Pertumbuhan Tubuh mengandung arti “keseluruhan tubuh yang tiap-tiap anggota dan berperan untuk menyampaikan pengaruh

²² William Barclay, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari Surat-Surat Galatia Dan Efesus* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011), 226.

²³J.L.CH Abineno, *Tafsiran Alkitab Surat Efesus* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015), 119.

penting dari tiap-tiap bagian badan dan Kristus adalah sumber hidup dari keseluruhan tubuh itu.”²⁴ Bagian pengertian yang menunjukkan bahwa hal yang demikian menunjukkan bahwa peranan yang penting bahwa kehadiran dari pada seluruh bagaian tubuh yang ada berpusat pada-Nya itu sendiri. Dengan demikian maka pertumbuhan dan pengaruh semua hal yang terjadi di dalam keseluruhan anggota tubuh itu terletak dari kepala yang mengontrolnya langsung.

Pendapat dari Macknight mengenai dari siapa pertumbuhan tubuh menjelaskan arti bahwa “tubuh dibentuk oleh persekutuan dari semua anggota untuk satu sama lain di bawah kepala yang tersambung kepada Kristus yang memelihara semua bagian yang ada sesuai dengan fungsinya.”²⁵ Dari pandangan diatas mengenai bagaimana kehadiran tubuh yang ada mau menjelaskan semuanya di bentuk daripada-Nya itu sendiri dan kehadiran tubuh itu juga mengarah kepada-Nya yang menjadi pusat dari tubuh itu sendiri. Dengan demikian maka keseluruhan dari tubuh itu ialah dapat menjadi tubuh yang sehat harus beroleh kekuatan yang dihasilkan atau diberikan langsung dari kepala sebagai pusat pengatur segala anggota keseluruhan tubuh itu.

Rapi Tersusun

Keseluruhan bagian tubuh yang baik ialah jika setiap bagian tubuh itu rapi tersusun sesuai dengan letaknya dan tingkatannya masing-masing. Maka ketika kita melihat setiap bagian tubuh yang rapi tersusun diletakkan dengan baik dan berurutan dengan fungsinya masing-masing akan sangat indah kelihatannya. Begitu juga sebagai anggota tubuh Kristus yaitu jemaat atau dikatakan setiap gereja jika setiap bagian itu meletakkan posisinya di tempat yang benar dan bekerja sesuai dengan fungsinya maka yang terjadi sebuah kesatuan yang baik diantara semua keseluruhan anggota tubuh itu dengan jalan melakukan tugasnya masing-masing dan mengetahui dimana posisinya sendiri tanpa harus memperdebatkan perbedaan itu.

Hal ini menunjukkan makna bahwa ketika sebuah hal atau benda itu dapat rapi tersusun dengan baik maka keindahan yang akan kelihatan dari benda itu, akan tetapi ketika benda itu tidak sesuai dengan susunannya maka tidak ada pandangan yang indah dari benda itu. Begitulah gambaran kepada gereja atau organisasi yang ada pada saat ini bagaimana ketika susunan di dalamnya tersusun rapi maka kesatuan akan dihasilkan dari setiap wadah

²⁴ Barnes.

²⁵Adam Clark’s *Comentary On The New Testament* (Persons Tecnology: 1999), CD-ROM.

yang ada karena bagian demi bagian menepati posisinya sendiri tanpa harus memperdebatkan perbedaan itu.

Sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota, maka dengan penjelasan kata yang di atas menunjukkan bahwa pekerjaan yang dilakukan tiap-tiap anggota tubuh itu harus sesuai dengan bagian masing-masing. Dengan demikian ketika tiap anggota memiliki kadar atau ukuran dari pekerjaan yang dilakukan akan menghasilkan kesatuan di dalam tubuh tersebut dan tidak saling membedakan dengan ukuran anggota tubuh yang lain. “Tujuan pekerjaan pelayanan anggota-anggota jemaat ialah pembangunan tubuh Kristus dan yang sebenarnya membangun ialah Kristus sendiri.”²⁶ Dengan demikian maka harus diperhatikan tiap anggota memiliki ukuran pelayanan dalam tubuh itu untuk melaksanakan pekerjaan pelayanan untuk pembangunan tubuh Kristus akan tetapi sekalipun tiap anggota ikut menjalankan tugas pelayanan itu tetapi pertumbuhan itu tetap Kristus yang memberikannya.

Menerima Pertumbuhannya

Mengenai pertumbuhan tubuh itu tentunya semua berasal dari Kristus sebagai kepala. Dengan demikian pertumbuhan itu semua berpusat dari kepala yang memberikannya, dan tidak dapat anggota tubuh itu bertumbuh sendiri sekalipun dengan pelayanan yang dilakukan tetapi semuanya menerima pertumbuhan dari pada Kristus sebagai kepala yang mengatur seluruh pertumbuhan tubuh itu.

Kata ini menjelaskan arti pertumbuhan yang meningkat dari proses yang dilakukan dan Kristus yang memberikan pertumbuhan kepada tubuh itu. “Peningkatan pertumbuhan yang diakibatkan dari Allah.”²⁷ Pendapat ini menunjukkan bahwa semua pertumbuhan itu berasal dari Allah yang memberikannya. Jika demikian maka yang harus diperhatikan bahwa peranan dari Kristus itu sendiri untuk memberikan pertumbuhan dalam tubuh itu sangat penting dikarenakan tidak ada pertumbuhan dari pada tubuh itu tanpa pekerjaan yang diberikan oleh Kristus yaitu sebagai kepala yang mengatur seluruhnya.

Berkaitan dengan pembahasan mengenai kesatuan tubuh Kristus dalam kaitannya kepada menerima pertumbuhannya ini menjadi hal yang penting untuk diperhatikan dengan alasan bahwa pentingnya sebuah kesatuan di dalam tubuh itu mengerti darimana sumber pertumbuhan yang terjadi kepada tubuh tersebut. Pada Efesus ini menjelaskan bahwa semua hal yang terjadi dalam tubuh gambarannya sebagai jemaat harus tetap terus berpusat kepada

²⁶ J.L.CH Abineno, *Tafsiran Alkitab Surat Efesus* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015), 136.

²⁷ Joseph Henry Thayer, *A Greek English Lexicon Of The New Testament* (International Bible Translatos: International Bible Translatos, CD-ROM, 2000).

Kristus yaitu kepala yang mengatur keseluruhan tubuh itu. Maka dengan demikian pertumbuhan untuk tubuh itu berasal dari pada Kristus yaitu sebagai kepala yang mengatur keseluruhannya.

Membangun Dirinya Dalam Kasih

Sangat penting sekali di dalam keseluruhan anggota tubuh gambarannya sebagai jemaat harus membangun dirinya di dalam Kasih karena hal itu sangat penting sekali mengikat antara anggota tubuh yang satu dengan yang lainnya. Mencapai kesatuan di dalam kegiatan atau organisasi dan baik denominasi gereja yang ada pada saat ini tentunya hubungan yang dibangun dalam kasih sangat efektif untuk mencapai kesatuan yang maksimal. Lewat kesatuan di dalam kasih itu akan menjadikan perbedaan bukan hal yang harus dipermasalahkan akan tetapi perbedaan itu menjadi hal yang harus dipertahankan untuk mencapai kesatuan yang akan dituju. Perbedaan itu akan tetap ada dalam setiap pandangan masing-masing kelompok atau golongan dalam pemahaman masing-masing akan tetapi yang harus dipahami sebenarnya apa yang Allah mau untuk dikerjakan oleh orang yang percaya dan bukan memperdebatkan perbedaan.

Dalam penjelasan ini menunjukkan kepada bagaimana keseluruhan anggota dalam tubuh itu membangun dirinya di dalam kasih yang terletak kepada Kristus sebagai kepala yang memberikan pertumbuhan itu. Kasih yang dimaksudkan dalam bagian ini menjelaskan bagaimana Kasih Kristus kepada jemaatnya sebagai anggota dari tubuh itu. Itu sebabnya Kristus yang memberikan kepada anggota tubuhnya agar bertumbuh di dalam kasih yang akan mempererat ikatan di dalam kesatuan tubuh Kristus itu dengan jalan Kristus yang memberikan kasih itu. “Mencintai terutama sebagai suatu sikap penghargaan dan sebagai hasil suatu pilihan sadar digunakan untuk manusia.”²⁸

Maka yang perlu diperhatikan kaitanya kepada tubuh bahwa semua anggota yang terikat dan bersatu dengan tubuh itu harus tetap. Maka yang perlu diperhatikan kaitanya kepada tubuh bahwa semua anggota yang terikat dan bersatu dengan tubuh itu harus tetap bersama dan bekerjasama di dalam kasih agar tubuh itu dapat bertumbuh dikarenakan semuanya saling bekerja bersama. “Untuk mempunyai cinta untuk seseorang harus berdasar pada penghargaan tulus hati dan hormat tinggi untuk mencintai untuk hormat/peduli dengan kasih sayang perhatian penuh kasih cinta.”²⁹ Hal yang seperti ini harus dimiliki oleh tiap

²⁸ Barbara Friberg, Timothy Friberg.

²⁹ Nida, *Greek English Lexicon of the New Testament*.

anggota tubuh sebagai jalan agar tercapainya kesatuan tubuh Kristus yang sesungguhnya serta mampu dalam menjalankan tugas yang Allah perintahkan. “Cinta, kasih sayang kebaikan Kristen yang paling tinggi tentang Tuhan dan Kristus untuk satu sama lain atau ke orang lain sebagai suatu yang umum pada Gereja Kristen.”³⁰ Pendapat yang demikian seharusnya dimiliki setiap anggota tubuh kaitannya kepada gereja yang ada masa kini guna mencapai kesatuan dalam tubuh Kristus.

Kaitannya pada gambaran denominasi gereja masa kini harus sangat memperhatikan semuanya apa yang diatur dari kepala yaitu Kristus untuk dapat mencapai pertumbuhan di dalam tubuh itu. Namun kenyataan pada masa kini mengapa banyak terjadi perpecahan di antara denominasi gereja disebabkan tidak mengertinya mengenai konsep kesatuan tubuh Kristus yang sesuai dengan apa yang Alkitab ajarkan. Gereja pada masa kini hanya sibuk mempertahankan doktrin yang di punyai dan ajaran-ajaran yang mereka anggap benar bagi kalangan denominasinya saja dengan tidak melihat apakah denominasi yang lain terganggu dengan paham yang gereja itu miliki. Itu sebabnya sangat efektif bila para Teolog atau Pendeta yang melayani di denominasi gereja pada masa kini memahami bagaimana konsep kesatuan tubuh Kristus yang sesuai dengan pandangan Firman Allah yang dalam hal ini penulis melihat dalam 1 Korintus 12:12-13 dan Efesus 4:16.

Setelah membahas 1 Korintus 12:12-13 dan Efesus 4:16 maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa perbedaan diantara dua surat ini memiliki perbedaan penekanan dalam hal menjelaskan tentang kesatuan tubuh Kristus. 1 Korintus 12:12-13 menjelaskan mengenai kesatuan tubuh Kristus dengan penekanan bahwa sekalipun banyak anggota-anggota satu tubuh. Jika dilihat dalam Efesus 4:16 menjelaskan mengenai kesatuan tubuh Kristus menekankan semua dari-Nya tubuh itu yang diikat dalam pelayanan.

KESIMPULAN

Melihat pandangan-pandangan dari beberapa kaum seperti Ekumenikal, Evangelikal dan Katolik dalam melihat konsep kesatuan tubuh Kristus pada 1 Korintus 12:12 dan Efesus 4:16 maka dapat ditarik berbagai kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, dari berbagai pandangan untuk dapat mencapai kepada kesatuan diperlukannya pemahaman Firman Allah yang benar yang tertulis dalam 1 Korintus 12:12-13 dan Efesus 4:16 yang sesuai dengan pembahasan di atas.

³⁰ F Wilbur Gingrich, *Shorter Lexicon Of The Greek New Testament* (London: The University Of Chicago Press, 1983).

Kedua, tidak saling membeda-bedakan antara golongan yang satu dengan golongan yang lain untuk mencapai kesatuan yang akan dicapai.

Ketiga, mengenai kesatuan dalam setiap pandangan denominasi memiliki tujuan yang berbeda dalam mencapai kesatuan. *keempat*, kesatuan sudah selayaknya dimiliki oleh setiap denominasi ketika mengerti akan konsep kesatuan tubuh Kristus yang benar. *kelima*, Konsep yang benar dalam memahami kesatuan tubuh Kristus sesuai dengan Firman Allah akan mendapatkan kesatuan dalam denominasi gereja apapun.

SARAN

Setelah melihat hasil penjelasan dan pembahasan mengenai “Perbandingan Konsep Paulus mengenai “Kesatuan Tubuh Kristus” dalam 1 Korintus 12:12-13 dan Efesus 4:16 serta Implikasinya dalam mengatasi perpecahan gereja masa kini”. Saran yang disampaikan dalam penulisan ini adalah:

Pertama, kepada para Pendeta dan hamba-hamba Tuhan, khususnya bagi mereka yang melayani Tuhan di pelayanan mimbar (berkhotbah), hendaknya menyampaikan pengajaran yang benar tentang konsep kesatuan tubuh Kristus dengan cara pandang Alkitab dengan jelas, benar dan menarik agar umat-umat kristiani mengetahuinya dan lebih mengerti benar bukan seperti cara manusia yang terfokus kepada doktrin yang dipunyai dalam denominasi gereja sendiri. Dengan mengetahui hal ini dapat memacu semangat setiap orang agar tetap dan rasa simpatik dan tidak menganggap denominasinya yang paling benar dan denominasi yang lain itu tidak benar dan bertentangan dengan Alkitab.

Kedua, bagi para teolog, hendaknya menafsirkan mengenai pengajaran “konsep kesatuan tubuh Kristus” ini dengan detil benar dan serius. Penafsiran yang digunakan jika benar maka pengertian yang didapatkan juga akan benar dalam pengertian Firman Allah itu sendiri.

Ketiga, bagi setiap orang percaya, agar mereka lebih memahami dan mempelajari bahkan mengetahui lebih lagi ajaran-ajaran Alkitab khususnya bagian mengenai konsep kesatuan tubuh Kristus apalagi dalam tulisan ini. Agar mereka dapat lebih meningkatkan rasa simpatik terhadap satu denominasi dengan denominasi yang lain dan kepercayaan kepada Kristus serta Alkitab dan meningkatkan semangat dan motivasi untuk memberitakan Injil kepada semua orang yang belum mengetahui atau memahami dengan benar dan jelas dan yang belum percaya kepada Kristus lewat kesatuan yang sudah dimiliki oleh orang percaya dan yang terkumpul di dalam denominasi gereja pada saat ini.

KEPUSTAKAAN

- Adam Clarke, *Commentary On The New Testament* (CD-ROM., 1999)
- Barbara Friberg, Timothy Friberg, Neva f Miller, *Analytical Lexicon Of The Greek New Testament* (Bakers Book: Bakers Book, CD-ROM, 2000)
- Barnes, Albert, *Notes On The New Testament* (Baker Books, CD-ROM., 2000)
- D.Guthrie, Harun Hadiwijono, *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2012)
- Daun, Paulus, *Apakah Ekumenika Itu?* (Manado: Yayasan Daun Family)
- F Wilbur Gingrich, *Shorter Lexicon Of The Greek New Testament* (London: The Universty Of Chicago Press, 1983)
- Friberg, 'Greek-English Lexicon of the NT'
- J.L.CH Abineno, *Tafsiran Alkitab Surat Efesus* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015)
- Joseph Henry Thayer, *A Greek English Lexicon Of The New Testament* (International Bible Translatos: International Bible Translatos, CD-ROM, 2000)
- Matthew Henry's, *Commentary On The New Testament* (CD-ROM, 2000)
- Merril C. Tenney, *Survei Perjanjian Baru* (Malang: Gandum Mas, 2001)
- Nida, Johannes E Louw And Eugene A, *Analytical Lexicon Of The Greek New Testament* (New York: United Bible Societies, CD-ROM, 1989)
- , *Greek English Lexicon of the New Testament* (New York: United Bible Societies, CD-ROM, 1989)
- Paimoen, Eddy, *Kerajaan Allah Dan Gereja* (Bogor: Kasih Abadi)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Bandung: BPK Gunung Mulia)
- Sutoyo, Daniel, 'Gaya Hidup Gereja Mula-Mula Yang Disukai Dalam Kisah Para Rasul 2:42-47 Bagi Gereja Masa Kini', *Jurnal Antusias*, 3.6 (2014), 1–31
<<http://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/7/6>>
- The Holy Bible King James Version Parsons Technology* (Parsons Technolog: Parsons Technolog, CD-ROM., 1998)
- Wahono Wismoady, *Di Sini Kutemukan, Petunjuk Mempelajari Dan Mengajarkan Alkitab* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013)
- William Barclay, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari Surat-Surat Galatia Dan Efesus* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011)